

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi penerapan teknologi digital *Payment QRIS* di Bank DKI KC Syariah Sidoarjo memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemudahan transaksi bagi pelaku UMKM. Strategi yang diterapkan, seperti sosialisasi dan canvassing langsung ke pelaku usaha, program paket *bundling* layanan perbankan, pemberian *reward*, *cashback* dan promosi, serta monitoring dan pendampingan secara rutin, terbukti efektif dalam mendorong adopsi QRIS di kalangan UMKM. Langkah-langkah tersebut tidak hanya memperluas pemahaman dan penggunaan QRIS, tetapi juga membangun kepercayaan pelaku usaha terhadap sistem pembayaran digital.

Penggunaan QRIS pada UMKM di Bank DKI KC Syariah Sidoarjo memberikan kemudahan transaksi yang nyata, di mana proses pembayaran menjadi lebih cepat dan praktis tanpa perlu uang tunai. Sistem ini juga meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas operasional karena pelaku usaha dapat memantau dan mengelola transaksi secara digital kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi seperti *JakOne Merchant*, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan dan terorganisir. Selain itu, keamanan transaksi lebih terjamin berkat teknologi enkripsi dan pengawasan langsung oleh Bank Indonesia, yang meminimalkan risiko penipuan maupun penggunaan uang palsu. Dengan keunggulan-keunggulan tersebut, QRIS

menjadi solusi pembayaran digital yang efektif dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM di era digital.

Namun, dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain gangguan teknis pada sistem, kendala kompatibilitas perangkat, keterbatasan pemahaman dan edukasi digital, serta kekhawatiran terhadap keamanan transaksi. Bank DKI KC Syariah Sidoarjo telah merespons tantangan tersebut dengan melakukan pemeliharaan dan peningkatan sistem secara berkala, memberikan pendampingan khusus bagi nasabah yang mengalami kendala perangkat, mengintensifkan pelatihan dan edukasi digital, serta meningkatkan sistem pengamanan dan transparansi informasi kepada nasabah.

Dengan upaya-upaya tersebut, Bank DKI KC Syariah Sidoarjo berhasil menciptakan ekosistem pembayaran digital yang lebih inklusif dan mudah diakses oleh UMKM. Penerapan QRIS tidak hanya memudahkan transaksi, tetapi juga mendukung pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Selanjutnya, kesinambungan strategi, inovasi layanan, serta peningkatan literasi digital dan keamanan transaksi perlu terus dikembangkan agar manfaat QRIS dapat dirasakan secara optimal oleh seluruh pelaku UMKM di wilayah Sidoarjo.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Bank DKI KC Syariah Sidoarjo disarankan untuk terus memperluas jaringan layanan syariah di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya guna menjangkau lebih banyak pelaku UMKM yang membutuhkan pembiayaan dan layanan perbankan berbasis syariah. Pengembangan aplikasi digital seperti *JakOne Mobile* dan *JakOne Merchant* perlu difokuskan agar lebih mudah digunakan dan kompatibel dengan berbagai perangkat, termasuk ponsel dengan spesifikasi rendah, sehingga akses UMKM terhadap layanan digital semakin luas. Bank juga perlu meningkatkan program edukasi dan pendampingan literasi keuangan dan digital secara berkelanjutan, khususnya bagi UMKM yang baru mengenal teknologi pembayaran digital seperti QRIS. Penguatan sistem keamanan dan transparansi informasi juga harus terus dijaga untuk membangun kepercayaan nasabah dalam bertransaksi secara digital.
2. Bagi Pelaku UMKM dianjurkan untuk aktif mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh Bank DKI KC Syariah Sidoarjo maupun pihak terkait agar dapat memahami dan memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara optimal. UMKM juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan memperbarui perangkat yang mendukung aplikasi digital agar proses transaksi berjalan lancar. Selain itu, pelaku usaha juga harus meningkatkan kewaspadaan terhadap keamanan transaksi

digital dengan mengikuti panduan yang diberikan bank agar terhindar dari risiko penipuan dan penyalahgunaan data.

3. Bagi Peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik digitalisasi pembayaran dan pemberdayaan UMKM dapat mengembangkan studi lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi digital di kalangan UMKM. Penelitian juga dapat diarahkan pada evaluasi efektivitas program edukasi dan pendampingan yang dilakukan oleh bank atau lembaga lain dalam meningkatkan literasi digital UMKM. Selain itu, studi tentang inovasi teknologi terbaru dan integrasi layanan perbankan syariah dengan ekosistem digital yang lebih luas dapat menjadi fokus penelitian untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan layanan perbankan digital yang inklusif dan berkelanjutan.

